



道



JEJAK SHOTOKAN DAN LAHIRNYA INKAI

SEJARAH, FILOSOFI,
DAN PERJUANGAN
KARATE INDONESIA



NICO A. LUMENTA

PENDIRI INKAI & KETUA MAJELIS TINGGI DEWAN GURU INKAI

PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

JEJAK SHOTOKAN DAN LAHIRNYA INKAI
Sejarah, Filosofi, dan Perjuangan Karate Indonesia

Copyright @2025 dr. Nico A. Lumenta, K.Nefro, MM, MHKes, FISQua, CRP, MQM, CHAE, CHCM (USA)

All right reserved

Penulis

dr. Nico A. Lumenta, K.Nefro, MM, MHKes, FISQua, CRP, MQM, CHAE, CHCM (USA).
DAN 9 INKAI – DAN 7 JTK (Japan Traditional Karate Association)
Pendiri dan Ketua Majelis Tinggi Dewan Guru INKAI. Ketua Dewan Guru 2001-2013

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Husnud Diniyah

Editor

Denny A. Karundeng, DAN 8 INKAI – DAN 7 JTK

Kontributor

Ivan Yulivan, DAN 7 INKAI – DAN 7 JTK (Ketua Umum INKAI), Benny Riyanto, DAN INKAI 7 – DAN 7 JTK (Wakil Ketua Umum 1), Zulkarnaen Purba, DAN 6 INKAI – DAN 6 JTK (Wakil Ketua Umum 2), Lucky Avianto, DAN 6 INKAI (Sekretaris Jenderal)
Dewan Guru INKAI: Abdul Kadir, DAN 9 INKAI – DAN 7 JTK,
Erry Sadewo, DAN 8 INKAI – DAN 7 JTK, Christine Taroreh, DAN 8 INKAI – DAN 7 JTK, Abdullah Kadir, DAN 8 INKAI – DAN 7 JTK, Victor Simanjuntak, DAN 8 INKAI – DAN 7 JTK, Taufik Abbas, DAN 8 INKAI – DAN 7 JTK, Syahril Effendi, DAN 8 INKAI – DAN 7 JTK, Denny A. Karundeng, DAN 8 INKAI – DAN 7 JTK, Kadar Harijanto, DAN 8 INKAI – DAN 7 JTK, Donald P.L. Kolopita, DAN 8 INKAI – DAN 7 JTK, Basmara Pradipta, DAN 7 INKAI – DAN 7 JTK, Syamsuddin, DAN 7 INKAI – DAN 7 JTK, Baron Bahar, DAN 7 INKAI – DAN 7 JTK.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit KBM Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>
www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia
@penerbitbukujogja

QRCBN: 62-1307-8817-668



Cetakan ke-1, Juni 2025

15,5 x 23 cm, xiv + 272 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002025071445, 20 Juni 2025

Pencipta

Nama : dr. Nico A. Lumenta, K.Nefro, MM., MHKes., FISQua., CRP., MQM., CHAE., CHCM. (USA)

Alamat : Jln Kayu Mas I no 4, Pulo Gadung, Pulogadung, Kota Adm. Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13260

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : dr. Nico A. Lumenta, K.Nefro, MM., MHKes., FISQua., CRP., MQM., CHAE., CHCM. (USA)

Alamat : Jln Kayu Mas I no 4, Pulo Gadung, Pulogadung, Kota Adm. Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13260

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Buku

Judul Ciptaan : JEJAK SHOTOKAN DAN LAHIRNYA INKAI: Sejarah, Filosofi, dan Perjuangan Karate Indonesia

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 20 Juni 2025, di Kota Adm. Jakarta Pusat

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan : 000911706

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko,SH.,MH.
NIP. 196912261994031001



Pencatatan

1. Untuk Pencatatan ini, tidak dikenakan biaya pendaftaran, namun akan dikenakan biaya administrasi untuk proses pencatatan.
2. Untuk Pencatatan ini, tidak dikenakan biaya pendaftaran, namun akan dikenakan biaya administrasi untuk proses pencatatan.
3. Untuk Pencatatan ini, tidak dikenakan biaya pendaftaran, namun akan dikenakan biaya administrasi untuk proses pencatatan.



Sambutan Ketua Umum Institut Karate-Do Indonesia

**Sambutan Ketua Umum INKAI
Dr. Ivan Yulivan, S.E., M.M., CHRMP., M.Tr(Han).
Laksamana Muda TNI**

Dengan penuh rasa hormat dan kebanggaan, saya menyambut hadirnya buku “Jejak Shotokan dan Lahirnya INKAI: Sejarah, Filosofi, dan Perjuangan Karate Indonesia”, sebuah karya monumental dari dr. Nico A. Lumenta, pendiri dan Ketua Majelis Tinggi Dewan Guru INKAI.

Buku ini bukan sekadar catatan sejarah — tetapi sebuah karya intelektual dan spiritual yang mencerminkan napas panjang perjalanan INKAI sejak didirikan pada tahun 1971. Di dalamnya termuat bukan hanya kisah tentang pembentukan organisasi dan dinamika internalnya, tetapi juga makna filosofis dari karate

sebagai *jalan hidup* yang membentuk karakter, menanamkan disiplin, serta membangun jati diri bangsa.

Sebagai Ketua Umum INKAI, saya melihat buku ini memiliki arti strategis dalam menjaga kesinambungan nilai, terutama di tengah tantangan zaman yang terus berubah. Di tengah globalisasi yang cenderung mengikis akar tradisi dan idealisme, buku ini hadir sebagai jangkar sejarah dan kompas moral bagi seluruh karateka INKAI — dari Sabang hingga Merauke.

Buku ini menjadi pengingat bahwa **INKAI adalah perguruan yang dibangun atas dasar pengabdian, bukan ambisi**. Bahwa kekuatan organisasi kita bukan terletak pada struktur atau jumlah, tetapi pada **keteladanan** yang hidup dalam setiap guru dan karateka. Bahwa nilai-nilai **INTAR — Integritas, Tangguh, dan Rendah Hati** — bukan sekadar semboyan, melainkan ruh yang menjiwai setiap gerakan, setiap pengabdian, dan setiap capaian kita bersama.

Saya juga mengapresiasi bagaimana buku ini secara terbuka mengulas perjalanan INKAI dalam menghadapi ujian berat, dinamika internal, dan konflik organisasi. Transparansi ini justru memperlihatkan bahwa ketangguhan sejati lahir dari keberanian menghadapi kenyataan, bukan menutupinya. Dari bab-bab inilah kita belajar bahwa organisasi yang bertahan adalah organisasi yang terus merefleksi diri, memperbaiki arah, dan kembali kepada nilai aslinya.

Kepada seluruh karateka muda, buku ini saya harapkan dapat menanamkan **kebanggaan akan jati diri sebagai karateka Indonesia**. Kita bukan hanya pewaris teknik bela diri, tetapi juga pewaris nilai-nilai luhur Bushido dan semangat kebangsaan. Kita bukan hanya berlatih untuk bertanding, tetapi untuk *hidup dengan cara yang benar* — penuh hormat, disiplin, dan integritas.

Akhir kata, saya mengajak kita semua untuk menjadikan buku ini sebagai sumber inspirasi dan pengingat tanggung jawab bersama — menjaga kemurnian nilai karate, memelihara martabat

perguruan INKAI, dan menjadikan karate sebagai alat pembangunan karakter bangsa, bukan sebagai alat kekuasaan atau kepentingan sesaat.

Karate diilhami oleh kebenaran hakiki, dilatih dengan kejujuran sejati dan dipergunakan untuk kemulyaan diri pribadi dan orang lain serta mengharumkan perguruan tempat berlatih yang diraih dengan semangat pantang Menyerah dilandasi Etika dan moral yang tinggi.

Ilmu Karate bukan untuk memberi nilai kelulusan ataupun kemudahan bagi para peserta didiknya demi guna mengharapkan balas budi berupa materi atau untuk mendapatkan kekuasaan sebagai Raja raja kecil agar mudah memperoleh yang diinginkannya. Karate harus Adil dalam bersikap serta menjunjung tinggi kebenaran dalam memutuskan suatu hal dan bijaksana dalam kehidupan agar dia memang layak disebut sebagai Seorang pelatih dan seorang Guru bagi mereka yang dididiknya.

Mari kita terus melangkah dalam semangat *Karate-do*, membangun INKAI yang makin kokoh, inklusif, dan bermartabat — demi kejayaan karate Indonesia dan kehormatan negeri yang kita cintai.

Osu!

Jakarta, Mei 2025

Ketua Umum INKAI.

**Dr. Ivan Yulivan, S.E., M.M., CHRMP., M.Tr(Han).
Laksamana Muda TNI.**



Sambutan Dewan Guru Institut Karate-Do Indonesia

Dengan rasa syukur dan hormat, kami menyambut hadirnya buku *“Jejak Shotokan dan Lahirnya INKAI: Sejarah, Filosofi, dan Perjuangan Karate Indonesia”*, karya dr. Nico A. Lumenta — pendiri dan Ketua Majelis Tinggi Dewan Guru INKAI. Buku ini merupakan karya dokumentasi sejarah yang penting dan strategis dalam meneguhkan jatidiri serta arah perjuangan Perguruan INKAI. Selain itu mencatat proses kristalisasi nilai-nilai luhur yang telah membentuk karakter Perguruan INKAI selama lebih dari lima dekade.

Sebagai badan yang secara konstitusional bertanggung jawab atas standar mutu karate-do INKAI serta nilai-nilai luhur filosofi karate-do, Dewan Guru memandang buku ini sebagai referensi nilai dan rujukan sejarah yang bernas dan bermartabat. Di dalamnya terangkai narasi otentik yang tidak hanya merekam perjalanan kelembagaan, tetapi juga menggugah kesadaran akan makna

terdalam dari karate sebagai jalan hidup (*karate-do*), bukan sekadar seni bela diri atau ajang prestasi. Selain itu juga sebagai instrumen penting untuk **meneguhkan kembali jati diri Perguruan INKAI**. Di tengah dinamika organisasi dan tantangan zaman, buku ini menjadi penanda arah untuk kembali pada akar: bahwa INKAI adalah **perguruan**. INKAI memiliki roh dan jiwa yang tumbuh dari relasi guru-murid, pembinaan karakter, dan penghormatan terhadap nilai-nilai karate-do.

Dalam bab-bab penting buku ini, terutama Bab V, tergambar jelas bagaimana penyimpangan terhadap AD/ART yang pernah terjadi telah memudahkan batas kewenangan antara Dewan Guru dan Pengurus. Dengan tulus dr. Nico A. Lumenta memimpin upaya koreksi struktural dan pemurnian visi — menegaskan kembali bahwa **Dewan Guru adalah pemegang otoritas teknik dan pendidikan**, sementara **Pengurus adalah penyelenggara organisasi**. Inilah wujud nyata perjuangan untuk mengembalikan roh INKAI ke posisi semula.

Buku ini juga menjadi alat strategis untuk mendukung tugas Dewan Guru sebagaimana termaktub dalam Pasal 17 AD dan Pasal 19 ART INKAI, termasuk menjaga mutu pembinaan dan menjunjung tinggi filosofi *Nijukun*, *Sumpah Karate*, dan semangat **INTAR**: Integritas, Tangguh, dan Rendah Hati.

Kami mengajak seluruh karateka INKAI untuk membaca buku ini dengan hati terbuka dan semangat pengabdian. Mari kita jaga kemurnian nilai, rawat keteladanan, dan jadikan INKAI sebagai alat pembangunan karakter bangsa yang luhur.

Osu!

Jakarta, Mei 2025

Atas Nama Dewan Guru INKAI,

Abdul Kadir Ketua Dewan Guru.

DAN 9 INKAI, DAN 7 JTKA

Christine Taroreh, BSc. Sekretaris Dewan Guru

DAN 8 INKAI, DAN 6 JTKA



Kata Pengantar

Di sebuah rumah sederhana di kawasan Matraman, Jakarta, pada bulan April tahun 1971, berkumpullah sekelompok karateka Indonesia dengan semangat dan tekad membangun jati diri karate negeri ini. Dari pertemuan itu, lahirlah INKAI — Institut Karate-do Indonesia — bukan sekadar perguruan, melainkan rumah besar yang memadukan nilai-nilai tradisi, kedisiplinan, dan kebangsaan.

Lebih dari setengah abad telah berlalu sejak itu. INKAI telah tumbuh dari inisiatif idealis menjadi institusi nasional yang memayungi jutaan langkah dan keringat karateka, dari dojo-dojو pelosok desa hingga gelanggang dunia. Dalam perjalanan itu, tak sedikit tantangan, dinamika internal, hingga ujian sejarah yang harus dihadapi — namun INKAI tetap kokoh berdiri, karena akar filosofinya yang kuat dan semangat INTAR yang menyala: Integritas, Tangguh, dan Rendah Hati.

Latar Belakang Penulisan Buku

Buku ini lahir dari kebutuhan mendesak untuk mendokumentasikan secara autentik dan bertanggung jawab sejarah perjalanan karate Indonesia, khususnya aliran Shotokan dan perguruan INKAI. Di tengah arus globalisasi yang cepat dan deras, dinamika organisasi, banyak warisan nilai dan sejarah lisan terancam luput atau terdistorsi. Maka, saya merasa terdorong secara moral dan intelektual untuk merekam jejak ini — sebagai pelaku sejarah, pendiri INKAI, dan saksi langsung transformasi karate nasional.

Maksud dan Tujuan Penulisan

Dokumentasi ini tidak hanya bertujuan sebagai catatan sejarah semata. Ia adalah *sumber nilai dan inspirasi*, peta orientasi generasi muda, dan sekaligus landasan berpijak dalam mengembangkan karate yang bermartabat di Indonesia. Buku ini menyajikan narasi kronologis yang utuh — dari akar karate di Okinawa, kelahiran Shotokan, masuknya karate ke Indonesia, hingga dinamika INKAI sebagai institusi. Disertai pula dengan refleksi filosofis dan perenungan nilai Bushido yang semakin relevan di era modern.

Tentang Edisi Kedua

Edisi kedua ini bukan sekadar revisi, tetapi perluasan yang substansial. Kami menambahkan bab dan subbab baru tentang tantangan organisasi, fakta ketangguhan INKAI mengatasi konflik internal yang luar biasa berat dan tidak kalah penting upaya pemulihan jati diri INKAI, serta peran strategis Dewan Guru dan filosofi INTAR dalam menjaga integritas perguruan. Kami juga menyajikan narasi sejarah berdasarkan dokumen asli, artefak organisasi, serta pengalaman pribadi dan testimoni para tokoh, agar buku ini menjadi sumber rujukan yang sahih dan terpercaya.

Harapan kepada Pembaca

Khusus kepada generasi muda karateka INKAI, buku ini saya tujukan sebagai *obor nilai dan arah pengabdian*. Kiranya buku ini dapat:

- Menanamkan kebanggaan akan jati diri sebagai karateka Indonesia.
- Menumbuhkan pemahaman filosofis bahwa karate adalah *jalan hidup*, bukan sekadar seni bela diri.
- Mengingatkan bahwa organisasi kuat dibangun oleh keteladanan, bukan ambisi.
- Mengajak semua pihak menjaga kemurnian nilai, dan menjadikan karate sebagai alat pembangunan bangsa, bukan instrumen kekuasaan.

Kontributor

Dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, saya menyampaikan **apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para kontributor yang telah memberikan banyak informasi, dokumentasi, dan masukan berharga dalam penyusunan buku ini.** Terima kasih saya sampaikan secara khusus kepada jajaran:

Pimpinan Pengurus Pusat INKAI:

- **Ivan Yulivan** – Ketua Umum INKAI
- **Benny Riyanto** – Wakil Ketua Umum 1
- **Zulkarnaen Purba** – Wakil Ketua Umum 2
- **Lucky Avianto** – Sekretaris Jenderal

Dewan Guru INKAI:

- **Abdul Kadir** – Ketua
- **Erry Sadewo** – Wakil Ketua
- **Christine Taroreh** - Sekretaris
- **Abdullah Kadir** – Wakil Sekretaris
- **Victor Simanjuntak**
- **Taufik Abbas**
- **Syahril Effendi**
- **Denny A. Karundeng**
- **Kadar Harijanto**
- **Donald P.L. Kolopita**
- **Basmara Pradipta**
- **Syamsuddin**
- **Baron Bahar**

Kehadiran dan kontribusi mereka menjadi bagian penting dalam menghadirkan narasi yang otentik, lengkap, dan menggugah dalam buku ini.

Saya berharap buku ini dibaca tidak hanya dengan mata, tetapi dengan hati. Karena setiap halaman bukan sekadar kata-kata, melainkan kristalisasi dari keringat, pengorbanan, dan tekad lebih dari dua jutaan karateka INKAI dari generasi ke generasi.

Semoga buku ini menjadi warisan intelektual, dan sekaligus panggilan moral bagi siapa pun yang mencintai karate dan Indonesia.

Jakarta, Mei 2025

dr. Nico A. Lumenta

Pendiri dan Ketua Majelis Tinggi Dewan Guru INKAI



Daftar Isi

Sambutan Ketua Umum Institut Karate-Do Indonesia.....	i
Sambutan Dewan Guru Institut Karate-Do Indonesia.....	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	xi
BAB 1 JEJAK AWAL DAN AKAR KARATE-DO	1
1.1 Akar Karate: Dari Okinawa ke Dunia	1
1.2 Dari Anko Itosu ke Gichin Funakoshi: Warisan yang Terus Mengalir.....	3
1.3 Gichin Funakoshi dan Lahirnya Karate-Do.....	4
1.4 Nilai-Nilai Dasar Karate-Do.....	5
1.5 Dari Seni ke Jalan: Filosofi Karate dalam Kehidupan	9
1.6 Shotokan: Dojo Pertama dan Gerakan Global.....	9
1.7 Jembatan Menuju Indonesia: Warisan yang Melintasi Lautan.....	10

BAB 2 SHOTOKAN: SEJARAH DAN PERKEMBANGANNYA. 13

2.1	Asal Usul dan Konteks Sejarah Shotokan.	14
2.2	Gichin Funakoshi: Guru, Filsuf, dan Bapak Karate Modern.	16
2.3	Shotokan di Jepang: Klub Universitas dan Pengaruh Sosial	18
2.4	Lahirnya Japan Karate Association dan Peran Masatoshi Nakayama.....	20
2.5	Philosophy JKA (https://www.jka.or.jp/en/).	21
2.6	Sistem Pelatihan Ilmiah dan Buku Best Karate.....	23
2.7	Penyebaran Internasional dan Tokoh-Tokoh Dunia.	24
2.8	Lahirnya Organisasi Global Shotokan.....	25
2.9	Shotokan di Era Kompetisi dan Olimpiade.....	26
2.10	Shotokan di Dunia Modern dan Tantangan Masa Depan.....	27
2.11	Teknik Karate, Suatu Pandangan.....	28

BAB 3 KARATE MASUK INDONESIA: LATAR SEJARAH 35

3.1	Jalur Pelajar dan Diplomasi Budaya: Akar yang Tak Banyak Diketahui.....	35
3.2	Perintisan di Indonesia: Dojo, Komunitas, dan Kesadaran Bela Diri	37
3.3	PORKI dan Dinamika Organisasi Awal.	37
3.4	Masuknya Instruktur Asing: Jepang, Korea, dan Internasional.....	40
3.5	Peran INKAI sebagai Perguruan Nasional.....	41
3.6	Karate dan Nasionalisme: Bela Diri untuk Bangsa.	42
3.7	Refleksi Sejarah: Fondasi untuk Masa Depan.....	42

BAB 4 SEJARAH AWAL BERDIRINYA INKAI 49

4.1	Latar Belakang dan Konteks Historis Karate Indonesia Sebelum 1971.....	49
4.2	Momentum Sejarah 15 April 1971: Rapat Pendiri di Rumah Matraman.	51
4.3	Tokoh-Tokoh Pendiri dan Peran Kunci.....	52

4.4	Sejarah INKAI Dalam Anggaran Dasar Pertama INKAI, 5 Februari 1973. Dewan Guru pertama INKAI.	54
4.5	Pengurus Pusat Pertama INKAI, 30 Juni 1973.	60
4.6	Afiliasi, Legalitas, dan Pengakuan Internasional.....	61
4.7	Afiliasi Ke JKA dan Kerjasama dengan JTKA.	62
4.8	Identitas, Lambang, Struktur, dan Filosofi Etik INKAI ...	69
4.9	Program-Program Awal: Ujian, Dojo, dan Pendidikan Instruktur.....	73
4.10	Konsolidasi Nasional dan Peneguhan Posisi INKAI dalam FORKI.....	75
4.11	Sejarah Penciptaan Logo INKAI (1971) dan Harsono Rubio.....	79
BAB 5 PERJALANAN DAN KIPRAH INKAI PASCA AWAL BERDIRI.....		105
5.1	Kembali ke Djati Diri INKAI.	105
5.2	INTAR sebagai Jiwa Nilai dan Pilar Etik INKAI.	110
5.3	Dengan INTAR Menuju Prestasi Dunia.....	120
5.4	Konsolidasi Ekspansi: INKAI dari Sabang hingga Merauke.....	122
5.5	Kekuatan Sistem dan Kaderisasi Instruktur.	124
5.6	Kiprah INKAI di Dunia Prestasi dan Kompetisi.	126
5.7	Peran Sosial, Pendidikan, dan Keteladanan Karateka INKAI.....	128
5.8	Dinamika Internal, Tantangan Zaman, dan Posisi Strategis INKAI.....	130
5.9	Reposisi Nilai dan Peran INKAI di Era Modern.....	132
5.10	Beberapa catatan tentang Dewan Guru INKAI.....	133
5.11	Pandangan Dewan Guru, Guru Madya, Ketua MSH Provinsi INKAI.....	137
5.12	Pandangan Ketua Umum INKAI.	160
5.13	Informasi Penting di Web INKAI. (https://inkai.org/).165	

BAB 6 KETANGGUHAN INKAI MENGHADAPI UJIAN BERAT	171
6.1 Manuver Ketua Dewan Guru INKAI dan Konflik Internal INKAI (1985–2004)	171
6.2 Telusur Arsip. (Lihat Lampiran Bab VI).....	172
6.3 Ujian-ujian Berat Menantang Ketangguhan INKAI.....	193
BAB 7 KODE ETIK-DISIPLIN INKAI.....	229
7.1 Pendahuluan.	229
7.2 Landasan Filosofis dan Konstitusional.....	231
7.3 Kode Etik-Disiplin INKAI.	233
7.4 Pedoman Penetapan Sanksi Pelanggaran Etik-Disiplin.	235
7.5 Komite Etik-Disiplin INKAI.	236
BAB 8 PENUTUP DAN REFLEKSI.	241
8.1 Jejak Sejarah dan Pelajaran Perjalanan.....	242
8.2 Filosofi INTAR sebagai Pilar INKAI.....	243
8.3 Semangat Bushido dalam Jiwa Karateka	244
8.4 Karakter Kebangsaan dan Cinta Tanah Air.....	246
8.5 Peran Strategis Dewan Guru sebagai Penjaga Tradisi ..	247
8.6 Soliditas Organisasi dan Semangat Kebersamaan	249
8.7 Ketangguhan Menghadapi Konflik Internal	251
8.8 Prestasi dan Kontribusi INKAI bagi Bangsa	254
8.9 Meneruskan Warisan ke Generasi Selanjutnya	255
8.10 Menutup Buku, Membuka Jalan.	258
Daftar Pustaka	259
Profil Penulis.....	263



Daftar Pustaka

- Nakayama M. *Dynamic Karate: Instruction by the Master*. Tokyo: Kodansha International; 1986.
- Nakayama M. *Best Karate Vol 1, Comprehensive*. Tokyo: Kodansha International; 1977.
- Funakoshi G. *Karate-do: My Way of Life*. Tokyo: Kodansha International; 1975.
- Tomio H. *Internal Karate: Mind Matters & The Seven Gates of Power*. New Jersey: Wind School; 2014.
- JKA Karate. <https://www.jka.or.jp/en/>
- Karate Vancouver. [Internet]. Available from: <https://www.karatevancouver.ca>.
- SKIF World. *Gichin Funakoshi* [Internet]. Available from: <https://www.skifworld.com/Gichin-Funakoshi.php>.
- ESKA. *Timeline: Gichin Funakoshi* [Internet]. Available from: <https://eska.org.uk/timeline/gichin-funakoshi/>
- Wikipedia. *Shotokan* [Internet]. Available from:

<https://en.wikipedia.org/wiki/Shotokan>.

Shotokan Karate Union. [Internet]. Available from: <http://www.shotokankarateunion.com/>

Shotokan World Karate. *Training* [Internet]. Available from: <http://shotokanworldkarate.com/training.htm>.

American Shotokan. *History of Shotokan Karate* [Internet]. Available from: <http://www.americanshotokan.com/history-of-shotokan-karate/>

WSKA. [Internet]. Available from: <http://www.wska-karate.org>.

JTK - Japan Traditional Karate Association (<https://jtk-world.com/>)

Funakoshi G. *Karate-Do: My Way of Life*. Tokyo: Kodansha International; 1975.

Hassell RG. *Shotokan Karate: Its History and Evolution*. Empire Books; 2007.

Cook H. *Shotokan Karate: A Precise History*. Shoto Publishing; 2001.

Wingate C. Exploring Our Roots: Historical and Cultural Foundations of the Ideology of Karate-do. *J Asian Martial Arts*. 1993;2(3):10-35.

Niehaus A, González de la Fuente E. From Olympic Sport to UNESCO Intangible Cultural Heritage: Okinawa Karate Between Local, National, and International Identities in Contemporary Japan. In: *Keum GH, Park CH, editors. Traditional Martial Arts as Intangible Heritage*. ICHCAP – UNESCO; 2020. p. 40-54.

Japan Karate Association. *A Brief History of the JKA* [Internet]. Available from: <https://www.jka.or.jp/en/history/>

World Union of Karate-Do Organizations. History [Internet]. 2015. Available from: <https://www.wkf.net/history>.

Shotokan Karate-Do International Federation. *Biography of Master Gichin Funakoshi* [Internet]. Available from: <https://www.skif.jp/en/funakoshi/>

Institut Karate-Do Indonesia – INKAI. *Sejarah Berdirinya Perguruan Karate Terbesar di Indonesia* [Internet]. 2021. Available from: <https://www.inkai.or.id/sejarah>.

Bishop M. *Okinawan Karate: Teachers, Styles and Secret Techniques*.
Vermont: Tuttle Publishing; 1999.



Profil Penulis

Identitas dan Latar Belakang.

dr. Nico A. Lumenta, K.Nefro, MM, MHKes, FISQua, CRP, MQM, CHAE, CHCM (USA).

Lahir: Magelang, 5 November 1943.

Pendidikan.

- Dokter lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia (1970).
- Konsultan Nefrologi (Ginjal-Hipertensi) dari Perhimpunan Nefrologi Indonesia (1982).
- Magister Manajemen (MM) dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta (1994).
- Gelar Magister Manajemen (MM), Magister Kesehatan (MHKes), 2013.
- Sertifikasi internasional di bidang kualitas layanan kesehatan (FISQua, CRP, MQM, CHAE, CHCM-USA).

Peran Penting dalam Karate Indonesia.

1. Pendiri INKAI:

Salah satu pendiri Institut Karate-Do Indonesia (INKAI) pada 15 April 1971, sebagai wadah pengembangan Karate tradisional berbasis Bushido.

- Memegang peran strategis:
- Ketua Dewan Guru INKAI (2001–2013).
- Ketua Majelis Tinggi Dewan Guru INKAI (2023–sekarang).

2. Prestasi Sabuk Hitam (Dan):

- DAN 9 INKAI (Sertifikat No. 11/9/2019, 6 April 2019).
- DAN 7 JTKA (Japan Traditional Karate Association, 2024), dengan sertifikasi resmi Okuiri-no-gi dan Makimono (gelar tertinggi untuk praktisi di atas Roku-Dan).

3. Kontribusi Filosofis:

- Penjunjung prinsip Makimono dari JTKA: Kesempurnaan diri, jalan kejujuran, semangat kerja keras, kecintaan pada kebaikan, dan hidup dengan hati dan jiwa.
- Menggali filosofi Bushido dalam pelatihan karateka: "Membangun karakter tangguh, berintegritas, dan berprestasi."

Prestasi Olahraga.

***Karate:**

- Juara I Kumite Perorangan – Kejuaraan Nasional Karate Mahasiswa, Jakarta (1972).
- Juara II Kumite Perorangan – PON VIII Jakarta (1973).
- Juara I Kumite Beregu – PON VIII Jakarta (1973), sebagai Playing Captain Tim DKI Jakarta.

***Tenis:**

- Anggota Bidang Pembinaan PB PELTI di era Ketua Umum Moerdiono.
- Penyusun Peraturan & Sistem Peringkat Nasional Tenis (PNP) untuk junior dan senior.

- Pendiri Medical Tennis Classic (MTC) (1992), yang berkembang menjadi Asosiasi Tenis Medis Indonesia (ATMI).
- beberapa kali Juara Ganda Putra di MTC dan ATMI.

*Persatuan Olahraga Maesa. Saat ini sebagai salah satu Dewan Penasihat, Pernah menjabat Ketua Harian. Menyusun AD-ART POR Maesa tahun 60an. Melakukan konstruksi hari lahir gerakan POR Maesa yang resmi, dari informasi sejarah: 20 April 1924 (MKB POR Maesa 26-08-2022).

Selain itu juga Pendiri Yayasan POR Maesa (bersama Johnny Lumintang, HBL Mantiri, Carlo Tewu, Doke Samola), juga anggota Dewan Pembina.

Perjalanan Internasional.

- Pelatihan di Tokyo JKA (1977): Berlatih langsung di bawah Grandmaster Prof. M. Nakayama (pendiri Japan Karate Association).
- Dokumentasi sejarah: Foto bersama delegasi Indonesia, termasuk Ahmad Budu, Sidki Wahab, dan Said Rusli.
- Sertifikasi Global: Makimono dari Japan Traditional Karate Association (2024), menegaskan komitmen pelestarian karate tradisional.

Peran Historis & Kepemimpinan.

- Pembentukan Struktur INKAI:
- Sekretaris Dewan Guru dalam awal perjalanan INKAI (30 Juni 1973), bersama Pengurus Pertama INKAI Mayjen TNI (Purn.) G.H. Mantik (Ketua Umum) dan Letjen Surono (Pembina).
- Kolaborasi dengan TNI: Berpartisipasi dalam acara Dewan Guru bersama Jenderal TNI (Purn.) Ryamizard Ryacudu (2013).

Nilai Filosofis & Warisan.

- Spirit INKAI 2022: "Dengan semangat bushido, mari kobarkan semangat berlatih untuk membangun karateka sejati: tangguh, berintegritas, dan berprestasi!" (INTAR).
- Prinsip Hidup dari JTKA: "Menyelesaikan sesuatu dengan mandiri, mengikuti jalan kejujuran, memiliki semangat kerja keras, memikirkan keindahan dan niat baik, serta hidup dengan hati dan jiwa."

Pengaruh Multidisiplin.

- Kedokteran & Olahraga:
- Mengintegrasikan ilmu kesehatan dalam pelatihan karate dan tenis, memastikan pendekatan holistik bagi atlet.
- Penulisan Buku: Buku "Jejak Shotokan dan Lahirnya INKAI" menjadi saksi perjuangan dan filosofi karate Indonesia sejak era 1970-an.

Penutup.

dr. Nico Lumenta bukan sekadar pendekar sabuk hitam, tetapi **pilar sejarah** yang mengukuhkan Karate Indonesia di panggung nasional dan global. Dari medali PON hingga sertifikasi DAN 7 dari Jepang, dedikasinya membuktikan bahwa karate adalah jalan hidup: "Di atas teknik, ada karakter; di atas kemenangan, ada integritas." Sebagai penulis buku ini, beliau menghidupkan kembali warisan INKAI untuk generasi penerus.

"Karate bukan hanya gerak, tapi jiwa yang mengalir dalam sejarah."

Profil penulis memuat pencapaian tertulis dr. Nico Lumenta, Legenda Hidup Karate Indonesia, dirancang untuk buku "Jejak Shotokan dan Lahirnya INKAI" sebagai referensi inspiratif bagi pecinta karate, sejarawan olahraga, dan generasi muda Indonesia.

***Ijazah DAN 9 INKAI, 2019.**



***Ijazah DAN 7 JTK, 2024. Chief Master: Masahiko Tanaka. President Yuko Takahashi. Japan Traditional Karate Association.**



***Foto Penyerahan Ijazah JTK, berupa upacara "Okuiri-no-gi oleh Chief Master: Masahiko Tanaka.
Honbu Dojo INKAI, Jakarta, 7 November 2024.**



This is an official “Okui-ri-no-gi” certification.

This “Makimono” (scroll) is given only to those who are above Roku dan and have participated in the “Okui-ri-no-gi”.

This Makimono contains important details that must be practiced:

Jin: One must have kindness and compassion

Gi: One must continue to strive towards staying on the right path

Rei: One must always be grateful

Chi: One must always strive towards attaining wisdom to attain righteousness

Shin: One must have faith and pursue trust

Seishi: One must speak in good faith

Our Mission

1. The Japanese Traditional Karate Association (JTK) will continue to preserve, spread and develop the legacy of Karate

2. The JTK will endlessly pursue the true essence of Karate

The member of JTK will pledge the above to all that rules the heaven and earth



***Dojo/Pusat Latihan di Tokyo JKA 1977 : dari kiri→kanan :
1.Dr.Nico A. Lumenta, 2.Ahmad Budu, 3.Sidki Wahab, 4.Ir. Pay
Marpaung, 5.A.Latief, 6. Prof M.Nakayama, 7. Said Rusli, 8.
Soritua Hutagalung SH.**



INKAI-2025

SYNOPSIS

This book traces the epic journey of Karate-Do Shotokan from its roots in Okinawa to its global legacy under Gichin Funakoshi, and its geographical expansion into Indonesia, culminating in the birth of INKAI. A vital historical documentation of Indonesian karate's development, this work is authored by dr. Nico A. Lumenta—one of the founders of the Indonesian Karate-Do Institute (INKAI). It presents a structured narrative based on primary sources, detailing the origins of Shotokan-style karate-do and the institutional journey of INKAI, while uncovering the history of INKAI's establishment on April 15, 1971, as a vessel for Bushido-based karate development.

From the early dynamics of Indonesian karate through student initiatives and cultural diplomacy, to organizational consolidation and the pivotal roles of figures like Ottoman Noeh, Nico Lumenta, GH Mantik, Slamet Soemedi, HBL Mantiri, Albert Tobing, Ryamizard Ryacudu and Ivan Yulivan, this book chronicles the struggle to lay the foundation of national karate. The philosophy of INTAR (Integrity, Resilience, Humility) as the soul of INKAI is explored in depth, alongside internal challenges and the organization's resilience in facing trials of time.

More than mere documentation, this book is a reflection on the identity of a karateka: "Beyond technique lies character; beyond victory lies integrity, toughness and humility." A legacy for future generations, ensuring the historical footsteps that shaped Indonesian karate are never forgotten.